

**Studi tentang pembinaan prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia
(PASI) kabupaten Wonogiri periode kepengurusan tahun 2006-2010**

Oleh :

Sugeng Wahono

NIM : K4604052

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembangunan bangsa Indonesia mengarah pada usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Hal tersebut berkaitan dengan adanya olahraga yang merupakan salah satu bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam upaya pembangunan bangsa Indonesia. Untuk itu perlu adanya program pemerintah dalam bidang olahraga yang bertujuan memasyarakatkan olahraga. Hal ini dimaksudkan untuk menanamkan dan memantapkan kesadaran masyarakat akan arti penting dan manfaat olahraga itu sendiri. Olahraga akan dirasakan oleh masyarakat sebagai kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia.

Perkembangan dan kemajuan olahraga di Indonesia bisa dikatakan belum maksimal. Hal itu terbukti akan apresiasi masyarakat yang masih banyak tertuju pada beberapa cabang olahraga yang ada. Minimnya peran dari pihak-pihak yang terkait dalam usaha untuk memasyarakatkan olahraga menjadi salah satu akibat kurangnya minat masyarakat terhadap olahraga yang lain. Diperlukan adanya peran pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah untuk memasyarakatkan olahraga agar semua cabang olahraga bisa berkembang dengan baik.

Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam usaha pencapaian prestasi olahraga di Indonesia.

Selain itu juga cabang olahraga atletik banyak memperebutkan medali, dalam kejuaraan-kejuaraan yang bertaraf nasional maupun internasional. Untuk mengoptimalkan prestasi olahraga khususnya pada cabang olahraga atletik, diperlukan kiat-kiat khusus dan banyak hal yang perlu diperhatikan. Faktor-faktor yang mendukung dan menunjang harus selalu diperhatikan demi tercapainya sebuah prestasi puncak. Pencapaian prestasi yang maksimal merupakan impian bagi setiap atlet atau klub dari berbagai cabang olahraga.

Dalam usaha pencapaian prestasi yang maksimal diperlukan proses pembinaan olahraga yang baik dan tepat. Pembinaan olahraga atletik harus dimulai dari usia dini yang bertujuan mencari bibit-bibit unggul yang berpotensi di bidang olahraga atletik. Pada usia muda sedang dalam masa pertumbuhan dan mengalami banyak perkembangan untuk itu perlu pembinaan yang lebih lanjut. Diperlukan suatu wadah untuk proses pembinaan prestasi olahraga atletik dalam upaya peningkatan prestasi.

PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) adalah organisasi yang memegang peranan penting dalam usaha memajukan olahraga atletik di Indonesia. PASI mempunyai perwakilan di daerah propinsi maupun di daerah kabupaten yang bertujuan untuk mengelola kemajuan olahraga atletik dan membentuk atlet-atlet yang potensial. Semua unsur dalam organisasi harus berjalan dengan lancar, baik itu manajemen organisasi itu sendiri, pembinaan prestasi, atlet dan pelatih, prasarana dan sarana, maupun program latihannya. Menejemen organisasi dalam hal ini PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) harus berjalan dengan baik sesuai dengan program-program kerja serta didukung adanya prasarana dan sarana yang memadai. Faktor pendanaan memegang peranan penting dalam kinerja suatu organisasi olahraga, dengan dana yang cukup dan memadai secara otomatis kegiatan organisasi dapat berjalan dengan lancar.

Organisasi yang baik harus mampu mencari sumber dana baik yang berasal dari dalam anggota organisasi maupun yang berasal dari luar organisasi. Setelah suatu organisasi tertata dengan baik dibutuhkan pembinaan yang tepat, dengan metode yang tepat diharapkan mampu menghasilkan prestasi yang diinginkan. Atlet maupun pelatih harus didukung dengan adanya prasarana dan

sarana yang berkualitas dan memadai. Prasarana dan sarana olahraga merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam usaha pencapaian prestasi. Tanpa adanya prasarana dan sarana yang memadai maka segala kegiatan yang berkaitan dalam proses pembinaan olahraga akan terganggu dan bahkan kegiatan olahraga akan terhenti.

Keberhasilan dalam pencapaian prestasi merupakan sesuatu yang diimpikan dalam diri setiap atlet, pelatih dan elemen-elemen yang terlibat dalam suatu pembinaan olahraga. Tercapainya sebuah prestasi tidak lepas dari dukungan berbagai pihak diantaranya seorang pelatih. Peranan penting seorang pelatih harus mampu menerapkan program-program latihan yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang ada. Seorang pelatih harus memantau latihan dan membina secara teratur dan berkesinambungan. Di samping itu juga seorang pelatih harus mampu mengembangkan prestasi yang telah dicapai ke jenjang yang lebih tinggi.

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu perwakilan organisasi PASI di bawah pengurus daerah PASI Jawa Tengah. Kepengurusan organisasi PASI Kabupaten Wonogiri untuk saat ini yaitu kepengurusan tahun 2006-2010. Dengan adanya organisasi PASI di Kabupaten Wonogiri diharapkan mampu untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas olahraga atletik di Kabupaten Wonogiri. Tetapi selama ini belum ada informasi yang berkembang di masyarakat Wonogiri tentang organisasi PASI Kabupaten Wonogiri.

Keberadaan organisasi PASI Kabupaten Wonogiri belum diketahui, kantor kesekretariatannya, siapa-siapa saja yang menjadi pengurus, program kerja yang dilaksanakan. Prasarana dan sarana olahraga atletik di Kabupaten Wonogiri sudah memadai atau sebaliknya. Keberadaan atlet dan pelatih belum diketahui, jumlah atlet yang dimiliki, para pelatih yang aktif dalam proses pembinaan yang dilakukan. Metode pembinaan dan program latihannya belum diketahui, proses pembinaan yang dilakukan dan program latihan yang diberikan oleh pelatih. Prestasi yang sudah diraih para atlet PASI Kabupaten Wonogiri dari even-even perlombaan yang telah diikuti.

Untuk mengetahui dan menjawab permasalahan diatas, maka diperlukan penelitian dengan menggali informasi mengenai organisasi PASI Kabupaten Wonogiri dan unsur-unsur lainnya. Dengan adanya hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pembinaan olahraga atletik dengan mengambil judul “Studi Tentang Pembinaan Prestasi Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kabupaten Wonogiri Periode Kepengurusan Tahun 2006-2010”. Maksud peneliti mengambil judul tersebut karena pada saat ini masa kepengurusan 5 tahun terakhir yaitu periode kepengurusan tahun 2006-2010, tetapi peneliti mengambil data dari tahun 2006-2009. Hal tersebut dilakukan peneliti dalam pengambilan data karena belum habis masa kepengurusan sehingga terbatas sampai tahun 2009 saja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembinaan prestasi atletik di Indonesia masih tertinggal dan perlu pembenahan yang lebih baik.
2. Belum diketahuinya keadaan organisasi PASI di Kabupaten Wonogiri yang menunjang pencapaian prestasi atletik.
3. Perlunya prasarana dan sarana olahraga atletik yang lengkap dan baik di Kabupaten Wonogiri.
4. Belum diketahuinya para atlet PASI di Kabupaten Wonogiri.
5. Belum diketahuinya para pelatih olahraga PASI di Kabupaten Wonogiri.
6. Perlunya metode pembinaan prestasi olahraga atletik yang baik dan tepat di Kabupaten Wonogiri.
7. Perlunya program latihan olahraga atletik yang baik dan tepat di Kabupaten Wonogiri.
8. Belum diketahuinya prestasi yang sudah diraih dari para atlet olahraga atletik Kabupaten Wonogiri.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap permasalahan penelitian, masalah penelitian perlu dibatasi. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keadaan organisasi PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
2. Kondisi prasarana dan sarana yang dimiliki PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
3. Keberadaan atlet dan pelatih yang ada di PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
4. Pelaksanaan pembinaan dan program latihan PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
5. Prestasi yang sudah diraih dari para atlet PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimanakah keadaan organisasi PASI yang ada di Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009?
2. Bagaimanakah kondisi prasarana dan sarana PASI yang ada di Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009?
3. Bagaimanakah keberadaan atlet PASI di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2006-2009?
4. Bagaimanakah keberadaan pelatih PASI di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2006-2009?
5. Bagaimanakah pelaksanaan program latihan PASI di Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009?

6. Bagaimanakah pelaksanaan pembinaan prestasi PASI di Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009?
7. Bagaimanakah prestasi yang sudah diraih para atlet PASI di Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keadaan organisasi PASI di Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
2. Kondisi prasarana dan sarana yang dimiliki PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
3. Keberadaan atlet PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
4. Keberadaan pelatih PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
5. Pelaksanaan program latihan PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
6. Pelaksanaan pembinaan prestasi PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.
7. Prestasi atlet PASI Kabupaten Wonogiri tahun 2006-2009.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai rangsangan yang positif bagi Pemerintah Daerah, pengurus KONI dan pelatih sehingga dapat meningkatkan pembinaan prestasi yang dilaksanakan.
2. Sebagai gambaran pembinaan prestasi untuk dasar peningkatan prestasi yang telah dicapai.